

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian
Menjadi Lahan Non Pertanian di
Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya.
Tahun 1987-1992.

Ketua Peneliti : Sumardji

Anggota Peneliti : Soedalhar
Urip Santoso
Lanny Ramly
Soendari Kabat

Fakultas/Puslit : Hukum/Universitas Airlangga

Sumber Biaya : SPP/DPP Universitas Airlangga Tahun
1994/1995
SK Rektor Nomor : 4815/PT.03.H/N/1994
Tanggal 27 Juni 1994.

Perubahan penggunaan lahan pertanian sudah merupakan gejala yang memerlukan perhatian secara terpadu.

Penelitian ini bermaksud untuk mengangkat kasus perubahan penggunaan lahan pertanian di Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya agar memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahannya serta memberikan masukan kepada pihak yang berwenang untuk memikirkan upaya pencegahan dan penanggulangannya. Masalah yang diteliti meliputi dua hal, yakni : 1. Faktor-faktor apakah yang mendorong perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian ; dan 2. Apakah peraturan perundang-undangan yang ada memadai untuk menanggulangi perubahan penggunaan lahan tersebut.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang lebih dominan dalam mendorong perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian. Disamping itu juga untuk memberikan penilaian tentang memadai tidaknya peraturan tentang penanggulangan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pembuat kebijaksanaan dalam bidang tata guna tanah untuk menyempurnakan peraturan penanggulangan/pencegahan perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian. Di samping itu temuan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai landasan bagi penelitian lanjutan dalam ruang lingkup permasalahan yang lebih luas.

Penelitian ini merupakan analisis data sekunder yang terdapat di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya Tahun 1992.

Untuk menjawab permasalahan pertama diperlukan data

tentang :

1. Jumlah dan kepadatan penduduk Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya dalam kurun waktu 1987-1992.
2. Mata pencaharian penduduk Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya.
3. Perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian (presentase) di Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya selama kurun waktu 1987-1992.

Untuk menjawab permasalahan kedua, digunakan bahan-bahan berupa peraturan yang mengatur tentang penggunaan tanah, khususnya perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi non pertanian.

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Untuk data sekunder yang berasal dari Kantor Dinas Pendaftaran Penduduk dan Kantor Dinas Statistik Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya dilinat kecenderungannya selama lima tahun (1987-1992) dan disajikan dalam tabel (presentase) untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

Untuk mengadakan penilaian terhadap peraturan diadakan kajian isi untuk dapat mengungkapkan makna yang tersirat dalam bunyi peraturan-peraturan yang dikaji dengan berpedoman pada tujuan utama kajian, yakni pencegahan perubahan penggunaan lahan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa untuk Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya, faktor jumlah penduduk dan kepadatannya lebih dominan sebagai pendorong perubahan penggunaan lahan pertanian dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya. Sebagian terbesar lahan bekas lahan pertanian dimanfaatkan untuk perumahan/pemukiman.

Peraturan-peraturan yang bernasil dikumpulkan belum sepenuhnya menunjukkan adanya upaya-upaya yang menjadi dasar bagi aparat pemerintah untuk mencegah/menanggulangi perubahan penggunaan lahan pertanian secara menyeluruh.

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini ialah perlu dipikirkan tentang segera diwujudkannya peraturan-peraturan yang diperlukan dalam usaha menanggulangi perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian yang bersifat komprehensif.

Dalam perubahan penggunaan tanah hendaknya diperhatikan kondisi tanah, sehingga penggunaan tanah sesuai dengan sifat-sifatnya.